UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Analisis komparatif kinerja indeks Green/ESG dan indeks sektor energi di kawasan ASEAN-4: bukti empiris periode 2021-2024
Darul Ghufron, I Wayan Nuka Lantara, M.Si., Ph.D.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRAK

Penelitian ini menguji kinerja komparatif indeks green/ESG terhadap indeks sektor energi di ASEAN-4 (Indonesia, Malaysia, Singapura, Thailand) periode 5 Februari 2021–30 Agustus 2024, dengan fokus pada resiliensi relatif selama krisis gelombang Delta COVID-19 (Juli–Desember 2021). Data return mingguan delapan indeks membentuk balanced panel 1.456 observasi yang dianalisis menggunakan Random Effects Model dengan variabel interaksi Green×Crisis.

Hasil menunjukkan GREEN tidak signifikan (−0,0013; p = 0,579) dan Green×Crisis juga tidak signifikan (+0,000117; p = 0,980), sehingga H1 dan H2 tidak terdukung. Lonjakan harga batu bara sekitar 300 persen pada semester kedua 2021 menguntungkan indeks energi Indonesia. Analisis per negara menunjukkan heterogenitas bermakna Indonesia mencatat spread negatif persisten (−0,0123/minggu), Malaysia dan Singapura positif, Thailand netral yang mendukung H3 secara deskriptif. Temuan ini mengindikasikan bahwa resiliensi ESG bersifat kondisional terhadap tipe krisis, relevan bagi investor, penyedia indeks, dan regulator pasar modal ASEAN.

Temuan ini menunjukkan bahwa resiliensi ESG bersifat kondisional terhadap tipe krisis. Guncangan harga komoditas energi menempatkan sektor energi sebagai penerima manfaat di negara eksportir, sehingga buffer ESG tidak teraktivasi.

Kata kunci: indeks green/ESG, indeks sektor energi, kinerja komparatif, panel data, krisis Delta COVID-19, ASEAN-4, resiliensi ESG, keuangan berkelanjutan.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Analisis komparatif kinerja indeks Green/ESG dan indeks sektor energi di kawasan ASEAN-4: bukti empiris periode 2021-2024
Darul Ghufron, I Wayan Nuka Lantara, M.Si., Ph.D.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

This study examines the comparative performance of green/ESG versus energy sector indices in ASEAN-4 (Indonesia, Malaysia, Singapore, Thailand) from 5 February 2021 to 30 August 2024, focus on resilience during the Delta COVID-19 crisis (July–December 2021). Weekly returns from eight indices form a balanced panel of 1,456 observations.

GREEN is not significant (−0.0013; p = 0.579) and Green×Crisis is also insignificant (+0.000117; p = 0.980), leaving H1 and H2 unsupported. A 300 percent coal price surge in H2 2021 boosted Indonesia's energy index while pressuring Singapore's. Country-level analysis shows meaningful heterogeneity Indonesia records a persistently negative crisis spread (−0.0123/week), Malaysia and Singapore positive, Thailand neutral supporting H3 descriptively. ESG resilience is conditional on crisis type, with implications for investors, index providers, and ASEAN regulators.

ESG resilience is conditional on crisis type and cannot be generalized. Energy commodity shocks benefit exporting economies' energy sectors directly, preventing the activation of ESG legitimacy buffer.

Keywords: *green/ESG indices, energy sector indices, comparative performance, panel data, Delta COVID-19 crisis, ASEAN-4, ESG resilience, sustainable finance.*

.